

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS SMA NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

YULIANA OKI ROCHMATIKA

A 210 100 016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Titik Asmawati, SE, M. Si
NIP/NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Yuliana Oki Rochmatika
NIM : A 210 100 016

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Januari 2015
Pembimbing

Dra. Titik Asmawati, SE M. Si
NIK : 153

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Yuliana Oki Rochmatika, A 210 100 016, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa, 2) pengaruh minat belajar terhadap keaktifan siswa, 3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap keaktifan siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo yang berjumlah 178 orang dengan sampel 119 orang yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan, diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 20,560 + 0,226X_1 + 0,385X_2$ yang artinya keaktifan siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,569 > 1,981$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,011. 2) minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,900 > 1,981$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 3) persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,317 > 3,074$ pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 8,816%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 21,584%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,304, berarti 30,4% keaktifan siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar, sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : *Keaktifan Siswa, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembangunan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur terpenting dalam pembangunan. Oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia haruslah diprioritaskan, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan Negara.

Fokus penelitian ini adalah pendidikan yang berlangsung di sekolah, mengingat bahwa pendidikan formal merupakan unsur utama dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian hasil pendidikan yang diperoleh di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam melanjutkan kehidupan selanjutnya.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan observasi awal ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran ekonomi, namun keaktifan siswa muncul ketika peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru. Tidak sedikit peserta didik yang terlihat pikirannya tidak terfokus pada saat pelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan pemahaman peserta didik kurang sehingga menyebabkan mereka kurang aktif dengan sendirinya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Ulum Bakhrul, online (<http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html>, diakses 12 April 2014) menyatakan bahwa “Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa”.

Pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut. Hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor

keterampilan mengajar guru yang digunakan. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik.

Keterampilan mengajar harus dimiliki seorang guru agar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik. Kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, menguasai kelas, menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, memiliki keterampilan mengajukan pertanyaan, maka akan tercipta keharmonisan dalam proses belajar mengajar. Selain itu komunikasi yang baik akan tercipta keharmonisan dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik akan menumbuhkan persepsi siswa terhadap guru yang disebabkan oleh perhatian guru dalam mengajar. Menurut Suwarna (2006:66-92) mengungkapkan bahwa keterampilan dasar mengajar ada 9 (sembilan), antara lain;

- (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguat, (5) keterampilan menggunakan media pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengadakan variasi, (9) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Untuk menunjang keaktifan peserta didik perlu didukung dengan adanya minat belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik. Minat belajar bisa tumbuh tergantung dengan diri peserta didik itu sendiri, apakah dapat mengalihkan faktor pengganggu. Faktor pengganggu dapat berasal dari kelelahan fisik maupun mental, materi yang sulit, faktor guru, lingkungan keluarga, dan teman. Faktor tersebut apabila dapat diatasi maka peserta didik akan memiliki minat belajar tinggi dan akan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Rusman (2012:85) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis”. Sedangkan menurut Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat belajar peserta didik dapat dilihat

dari cara mereka belajar yang menunjukkan perhatian dalam belajar. Minat belajar peserta didik yang satu dengan yang lain sangatlah berbeda karena setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda-beda. Minat belajar yang baik akan membawa peserta didik mencapai tujuan belajar yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Sukoharjo, (2) pengaruh minat belajar terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Sukoharjo, (3) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa, Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Dari definisi tersebut maka metode penelitian merupakan serangkaian metode yang digunakan di dalam suatu penelitian yang tersusun secara sistematis yang digunakan untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan atas penelitian yang sedang dilaksanakan. Metode penelitian harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan agar di dalam melaksanakan penelitian tidak ditemukan kesulitan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dalam pembahasan. Data yang diperoleh berasal dari sampel penelitian kemudian data dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan dan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015 yang populasinya berjumlah 187 siswa. Menurut Sugiyono (2010:81), apabila jumlah populasi 187 dengan taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 119 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket keaktifan siswa, angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan angket minat belajar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu keaktifan siswa (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) dan minat belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015 dengan pernyataan masing-masing variabel X_1 dan X_2 20 butir pernyataan sedangkan variabel Y 21 pernyataan. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel keaktifan siswa dinyatakan valid 20 butir pernyataan, variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dinyatakan valid 19 butir pernyataan, sedangkan variabel minat belajar dinyatakan valid 18 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak

valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,745, 0,758, dan 0,755. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 3 Sukoharjo terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 197 Sukoharjo dengan visi “Visi SMA Negeri 3 Sukoharjo yaitu “Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, pelopor dalam iptek, teladan dalam imtaq dan profesional dalam pelayanan” dan memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan wawasan dan semangat keunggulan
- 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif
- 3) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan
- 4) Meningkatkan efektifitas kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mendorong dan membantu siswa dalam proses pengembangan diri

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program *SPSS 16.0 for windows*. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu keaktifan siswa, persepsi

siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel keaktifan siswa yaitu $0,200 > 0,05$. Variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan nilai signifikansi yaitu $0,080 > 0,05$, sedangkan variabel minat belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows* adalah variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,385 < 1,610$ dan nilai signifikansi $0,129 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel minat belajar terhadap keaktifan siswa memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,304 < 1,596$ dan nilai signifikansi $0,173 > 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 20,560 + 0,226X_1 + 0,385X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent* bernilai positif, artinya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu "ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar 2,569 lebih besar dari t_{tabel} (1,981) dengan signifikansi $0,000 < 0,011$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel motivasi belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 8,816% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 29%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa tentang keterampilan

mengajar guru, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka keaktifan siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka semakin menurun pula keaktifan siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keaktifan siswa". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel minat belajar (X_2) sebesar 4,900 lebih besar dari t_{tabel} 1,981 dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,000$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel minat belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 21,584% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 71%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari minat belajar, artinya semakin tinggi minat belajar maka keaktifan siswa semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah minat belajar maka keaktifan siswa yang dimiliki siswa menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini: 1) analisis regresi linier ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linier ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap keaktifan siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, 2) berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_1) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, 3) berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_2) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh minat belajar terhadap keaktifan siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, 4) berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari persepsi siswa tentang

keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, dan 5) hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan bahwa kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan siswa adalah sebesar 8,816% dan variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 21,584%, sehingga total sumbangan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah sebesar 30,4%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keaktifan siswa dibandingkan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhrul, Ulum. 2014. *Keaktifan Belajar Siswa*, online (<http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html>, diakses 12 April 2012 Pukul 21.15 WIB)
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Suwarna. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV.Teras